# **BAB I**

# **PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Teh merupakan salah satu jenis produk minuman yang dikenal dan banyak digemari oleh masyarakat Indonesia, selain harganya terjangkau juga mudah didapat. Bagi konsumen teh, komuditas ini dianggap mempunyai keunggulan koperatif karena memiliki beberapa kelebihan diantaranya, citarasa dan aroma yang khas, tidak menimbulkan efek tertentu bila diminum dan memberikan kesegaran setelah meminumnya.

Sebagai salah satu perusahaan BUMN dengan bisnis perkebunan teh terbesar mencapai 26.000 hektar di Nusantara, PT. PN VIII juga mengembangkan industri hilir teh dalam. Industri Hilir Teh PT Perkebunan Nusantara VIII (IHT-PT. PN VIII) adalah salah satu unit usaha dari 43 unit usaha di lingkungan manajemen PT. PN VIII. Pada awalnya IHT-PT. PN VIII merupakan perusahaan patungan antara PT. Perkebunan Group Jabar (sekarang PT. PN VIII) dengan *Lysander Food Service Ptc. Ltd* yang diberi nama PT. *Lysande*r Camelia Nusantara (LCN) yang didirikan tahun 1996. Namun, pada tahun 1998, akhirnya PT. LCN dilikuidasi dan menjadi asset bagi PTPN VIII karena perkembangannya tidak sesuai harapan. Selanjutnya, dikeluarkanlah keputusan direksi PTPN VIII pada Oktober 1998 dengan No. SK/D.1/1046/IX/1998 perihal pembentukan Unit Usaha Pengepakan (UUPT). (Khitam, 2018)

Seiring berjalannya waktu, pada tanggal 10 Juni 2005, penamaan UUPT diubah menjadi Industri Hilir Teh PT Perkebunan Nusantara VIII (IHT PT. PN VIII) hingga saat ini, berdasarkan SK Direksi No. SK/D.1/567/VI/2005 perihal pengembangan struktur organisasi PT Perkebunan Nusantara VIII. PT Perkebunan Nusantara VIII melakukan perubahan struktur organisasi dan Industri Hilir Teh yang memproduksi serta memasarkan sendiri teh dalam kemasan, yang saat itu diberi nama Walini.

Nama tersebut diambil dari nama perkebunan Walini di dataran tinggi pegunungan Priangan Jawa Barat. IHT PT. PN VIII cibiru, sebagai salah satu perusahaan BUMN yang berfokus pada produksi minuman teh, IHT PT. PN terus mengembangkan produk minuman dengan citarasa yang khas dan bertahan hingga sekarang. Salah satu strategy yang yang digunakan PT. PN VIII adalah *strategy Supply Chain Management,* sehingga perusahaan ini mampu mengelola aliran produk dan material dengan baik antara supplier perusahaan dan distributor. (khitam, 2018).

PT. Perkebunan Nusantara VIII merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perkebunan teh. Proses pengemasan produk dilakukan di perusahaan tersebut mulai dari blending sampai menggunakan kemasan. Produk yang dihasilkan tersebut dipasarkan secara luas baik ke dalam maupun luar negeri. Salah satu produk telah memiliki hak paten yaitu Teh Walini, Gunung Mas dan Goal Para yang telah terkenal di seluruh Indonesia maupun mancanegara.

PT. Perkebunan Nusantara VIII menghasilkan produk teh dengan kualitas tinggi dibandingkan dengan produk teh yang dihasilkan oleh perusahaan lain. Hal ini dapat dilihat dari pemasaran produk, yang dapat diterima baik di dalam negeri maupun luar negeri. Usaha yang diperlukan perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan sejenis lainnya adalah dengan melakukan perencanaan dan pengendalian kualitas teh yang baik untuk mempertahankan kualitas dari produk teh yang dihasilkan, penjadwalan dan pengendalian produksi yang tepat, membuat inovasi baru, dan melakukan pemasaran yang baik sehingga dapat diterima oleh pasar, serta proses pendistribusian yang lakukan dengan baik dan efektif.

Fenomena yang terjadi sekarang adalah banyaknya bermunculan produk minuman teh yang tidak kalah berkualitas serta harga terjangkau dan aliran penjualan menjangkau hingga sampe ke pelosok desa. Sedangkan untuk produk teh dari IHT PT. PN VIII adalah sebaliknya belum banyak dikenal oleh masyarakat sehingga masih banyak masyarakat yang tidak membeli produk milik IHT PT. PN VIII, tentunya ini menjadi tantangan bagi IHT PT. PN VIII untuk memasarkan produknya agar dikenal masyarakat dan mau membeli produk milik IHT PT. PN VIII, sehingga dapat bertahan dipasaran.

* 1. **Perumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah mengenai Analisa *Supply Chain Management* di IHT PT. PN VIII dengan menggunakan Strategi *SWOT* adalah:

1. Apakah kekuatan yang dimiliki oleh IHT PT. PN VIII dalam memperoleh bahan baku dan bahan kemasan untuk membuat produk teh?
2. Apa saja yang telah dilakukan IHT PT. PN VIII dalam mempertahankan produk teh agar tetap laku dipasaran?
3. Bagaimana proses yang dilakukan oleh IHT PT. PN VIII dalam pendistribusian produk teh berdasarkan permintaan distributor?
   1. **Tujuan Pemecahan Masalah**

Adapun Tujuan dari Penelitian tentang Analisa *Supply Chain Management* di IHT PT. PN VIII dengan menggunakan Strategi SWOT adalah:

1. Untuk mengetahui kekuatan yang dimiliki oleh IHT PT. PN VIII dalam memperoleh bahan baku dan bahan baku kemasan untuk pruduk teh.
2. Untuk mengetahui apa yang telah dilakukan oleh IHT PT. PN VIII dalam mempertahankan produk teh agar tetap laku dipasaran.
3. Untuk mengetahui proses yang dilakukan oleh IHT PT. PN VIII dalam pendistribusian produk teh ke distributor.
   1. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian tentang analisa kinerja *Supply Chain Management* di IHT PT. PN VIII adalah:

1. Manfaat Pembaca

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengolahan data kinerja *Supply Chain Mangement* dengan menggunakan strategi SWOT (*Strenght, Opportunities, Weaknesses*, and *Threats*).

1. Manfaat bagi peneliti

Dapat mengimplementasikan teori dan praktik yang telah dipelajari selama masa perkuliahan mengenai kinerja *Supply Chain Management* dengan metode SWOT (*Strenght, Opportunities, Weaknesses*, and *Threats*).

1. Manfaat bagi instansi

Memberi kontribusi dalam pelaksanaan pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia yang berdaya saing dan dapat memberikan motivasi bagi perusahaan untuk lebih menilai kinerja dari Supply Chain Mangement dengan menggunakan metode SWOT (*Strenght, Opportunities, Weaknesses*, and *Threats*).

* 1. **Pembatasan Masalah dan Asumsi**

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih berfokus, maka peneliti membatasi waktu dalam melakukan penelitian *Supply Chain Management* di IHT PT. PN VIII dengan melihat faktor internal yaitu kekuatan dan kelemahan dan faktor eksternal berupa peluang dan ancaman sehingga dapat dilakukan dimulai dari strategi perolehan bahan baku dan bahan baku kemasan agar dalam proses produksi tidak terhambat atau dapat berjalan sesuai dengan target kerja, pada bagian ini yang betugas untuk terus mengecek ketersediaan bahan baku dan bahan baku kemasan adalah *PPIC*. Manusia sebagai pelaku yang konsumtif, sehingga membuat sebuah perusahaan tentunya akan terus mengembangkan produk minuman yang disenangi dikalangan masyarakat salah satunya minuman teh. Pada era dewasa ini produk minuman khususnya produk teh tidak hanya satu produk saja tapi bermacam-macam, sehingga produk minuman milik IHT PT. PN VIII tersaingi, oleh sebab itu perlu adanya strategy yang dilakukan oleh IHT PT. PN VIII agar produk minumannya dapat terus bertahan dipasaran. Dalam memenuhi permintaan produk teh dari distributor, IHT PT. PN VIII menawarkan pendistribusian teh dengan produk berkualitas serta sampai ke tempat distributor tepat waktu, dan biaya yang dikeluarkan seminim mungkin.

* 1. **Tempat atau Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Kerja Praktik**

Adapun lokasi dan waktu pelaksanaan kerja praktik adalah sebagai berikut:

1. Industri Hilir Teh PT. Perkebunan Nusantara VIII berlokasi di Jl. Raya Panyileukan No. 1, Cipadung Kidul, Bandung, Jawa Barat 40614.. Total luas perusahaan adalah 8.900 m2. Lokasi pabrik ini berbatasan dengan:
   1. Utara : Kelurahan Cipadung
   2. Timur : Desa Cibiru Hilir
   3. Selatan : Kelurahan Mekar Mulya
   4. Barat : Kelurahan Mekar Mulya
2. Waktu pelaksanaan kerja praktik dimulai dari bulan Juli sampai dengan bulan September yaitu selama 2 bulan 2 minggu kerja, dengan waktu kerja 8jam/hari, dimana waktu kerja dalam seminggu selama 5 hari kerja, adapun bagian atau devisi selama kerja praktik adalah sebagai berikut:
3. Bagian Produksi IHT PT. PN VIII selama 1 minggu
4. Bagian *Warehouse* Bahan Baku IHT PT. PN VIII selama 1 minggu
5. Bagian *Warehouse* Gudang Jadi IHT PT. PN VIII selama 1 minggu
6. Bagian AR IHT PT. PN VIII selama 2 Minggu
7. Survey perkebunan Sukawana Bukit Unggul selama 1 minggu
8. Bagian Pengadaan IHT PT. PN VIII selama 2 minggu
9. Bagian Ligistic IHT PT. PN VIII selama 2 minggu
   1. **Sistematika Penulisan Laporan**

Adapun sistematika penulisan laporan kerja praktik dengan judul supply chain management di IHT PT. PN VIII adalah sebagai berikut;

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, batasan penelitian, lokasi dan waktu kerja praktik, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori pendukung yang relevan dalam pemecahan masalah yang diangkat.

BAB III USULAN PEMECAHAN MASALAH.

Bab ini berisi tentang langkah-langkah yang dilakukan dalam pemecahan masalah.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi tentang pengumpulan data dan cara pengolahan data hasil pengamatan selama melakukan kerja praktik.

BAB V ANALISIS DATA

Bab ini berisi analisis terhadap hasil dari pengolahan data yang diperoleh.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran menjawab dari tujuan dari penelitian yang dilakukan